

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan konsentrasi bentonit yang diaktivasi menggunakan asam sulfat ( $H_2SO_4$ ) pada penjernihan minyak biji karet memberikan pengaruh terhadap nilai rendemen, kadar air, viskositas, bilangan asam, bilangan asam lemak bebas, bilangan peroksida, bilangan iod, dan bilangan penyabunan yang dihasilkan, tetapi tidak berpengaruh terhadap nilai massa jenis minyak biji karet.

2. Berdasarkan hasil analisis sifat fisika-kimia hasil penjernihan minyak biji karet, perlakuan terbaik didapatkan pada perlakuan D dengan penambahan bentonit aktivasi 3% dari jumlah minyak biji karet. Hasil penjernihan diperoleh minyak biji karet dengan karakteristik sebagai berikut: nilai rendemen 89.33%, kadar air 0,18%, massa jenis  $0,920 \text{ g/cm}^3$ , viskositas 33,20cP, bilangan asam 13,97 mg KOH/gr, bilangan asam lemak bebas 6,50%, bilangan peroksida 3,84 mekO<sub>2</sub>/g, bilangan iod 150,66 g iod/100 g minyak, dan bilangan penyabunan 172,89 mg KOH/g minyak, Kejenihan minyak 94,46%, Kadar HCN adalah 0,0045%.

### 5.2 Saran

Penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan tahap degumming dan netralisasi sebelum tahap penjernihan minyak biji karet untuk menurunkan bilangan asam dan asam lemak bebas pada minyak biji karet